

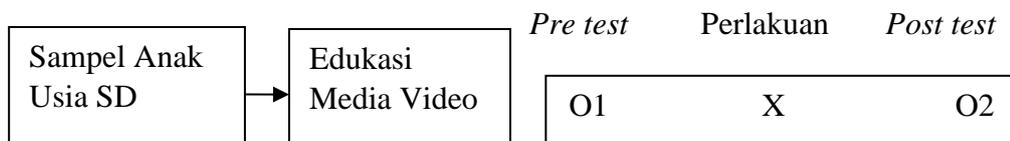
## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain rancangan pra eksperimen yang berbentuk rancangan one group pre–post test. Desain ini bertujuan mengidentifikasi hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi setidaknya observasi pertama (pretest) dilakukan, yang memungkinkan peneliti untuk menguji perubahan yang terjadi sesudah eksperimen <sup>(24)</sup>. Peneliti membuat perlakuan terhadap satu objek penelitian dengan melakukan tes sebelum dan tes sesudah dilakukanya intervensi untuk mengetahui pengaruh edukasi media video terhadap pengetahuan CTPS untuk anak usia SD. Bentuk rancangan ini sebagai berikut :

***Tabel 3.1 Rancangan Penelitian***



Keterangan :

O1 (Pretest) : Mengukur pengaruh edukasi media sebelum diberikan edukasi video CTPS untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan anak usia SD

X (Perlakuan) :Pemberian media edukasi video CTPS untuk untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan anak usia SD.

O2 (Posttest) : Mengukur pengaruh media sesudah diberikan edukasi video CTPS untuk untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan anak usia SD.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek dengan karakteristik yang akan diteliti <sup>(25)</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia SD yang berada di RW.03 Kelurahan Samaan yaitu 30 orang.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti <sup>(25)</sup>. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia SD yang bertempat tinggal di RW.03 Kelurahan Samaan yaitu 30 orang.

Teknik sampling menggunakan *total sampling*, yaitu merupakan teknik penetapan sampel dengan menggunakan seluruh total populasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah populasi.

Dengan kriteria anak usia SD yang ditentukan oleh peneliti sesuai Kriteria inklusi dan eksklusi:

#### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Anak usia SD kelas 3
  - 2) Bertempat tinggal di RW.03 Kelurahan Samaan
  - 3) Bersedia mengikuti penelitian sampai dengan selesai
  - 4) Memiliki handphone dan aplikasi whatsapp
  - 5) Sehat
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Responden tidak dapat hadir saat penelitian.
  - 2) Tidak mendapatkan ijin orang tua
  - 3) Tidak sehat

### **C. Waktu dan Tempat**

Tempat penelitian dilakukan di balai RW.03 Kelurahan Samaan.

Waktu studi penelitian dimulai pada November 2021.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitiannya yaitu:

- a. Variabel bebas (Independen) adalah edukasi media video tentang CTPS.
- b. Variabel terikat (Dependen) adalah pengetahuan dan tindakan anak usia SD terhadap CTPS.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Tabel 3.2 Definisi Operasional*

No	Variabel	Defini Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	<b>Edukasi dengan Media Video</b>	Memberikan media video tentang CTPS dengan sesuai SOP, dengan durasi waktu video 03.30 dan memberikan 3 hari pertemuan.	-	Mengikuti dengan baik : sesuai SOP Tidak mengikuti : tidak sesuai SOP	-
2.	<b>Pengetahuan</b>	Kemampuan yang dimiliki seorang anak usia SD merupakan hasil dari kuesioner pengetahuan	Kuesioner pengetahuan - Pretest - Post test	Skore: Benar : 1 Salah : 0  Jika nilai presentase skore : 1. Baik : 100- 76% 2. Cukup: 75-56% 3. Kurang: <56%	Interval
3.	<b>Tindakan</b>	Kemampuan praktik mencuci tangan yang dilakukan oleh anak SD kelas 3 sebelum dan sesudah perlakuan memulai lembar chek list	Lembar Observasi sesuai dgn SOP	Skore: Dilakukan = 1 Tidak dilakukan = 0  Jika nilai presentase skore=	Interval

		tentang CTPS		Baik : 100 – 83 % Cukup : 67- 50% Kurang : 33 - 16%	
--	--	--------------	--	--	--

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu anak usia SD di RW.03 Kelurahan Samaan.

### 2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### b. Kuesioner

Metode ini dilakukan penulis dengan cara pengamatan tentang pengetahuan CTPS pada anak usia SD melalui lembar kuesioner pengetahuan dan SOP pada saat pre-test sebelum diberikan perlakuan dan post-test setelah diberikan perlakuan.

#### c. Observasi

Metode ini dilakukan penulis dengan cara pengamatan tentang tindakan cuci tangan pada anak usia SD melalui lembar Observasi (check list) atau SOP pada saat pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan.

## **G. Alat Ukur atau Instrumen**

Instrument penelitian dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan lembar pre-test dan post-test. Total soal 15 dengan pilihan ganda a, b, c, d pengerjaan dalam waktu 15 menit. Jawaban yang benar akan mendapatkan nilai 1, sementara jawaban yang salah mendapatkan nilai 0.

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument <sup>(25)</sup>. Cara untuk mengetahui apakah kuesioner yang sudah tersusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada anak usia SD di RW.03 Kelurahan Samaan dengan 10% yaitu 5 anak usia SD di wilayah lainnya.

Proses validasi instrumen yang dilakukan dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam sampel 30 orang yang digunakan sebagai responden penelitian dan diambil 10% yaitu 5 anak usia SD di wilayah lainnya.

Proses validasi instrumen yang dilakukan dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam

mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan teknik kolerasi *Pearson Product-moment* menggunakan bantuan *software* komputer yaitu SPSS 25.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga <sup>(25)</sup>. Konsep reliabilitas dalam kaitannya dengan keandalan alat ukur masalah kesalahan pengukuran. Kesalahan pengukuran sendiri mengacu pada sejauh mana konsistensi hasil pengukuran terjadi jika pengukuran diulangi pada kelompok subjek yang sama. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*.

### **I. Prosedur Penelitian**

#### **1. Persiapan Penelitian**

Pada tahap ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari jurnal-jurnal dan studi pendahuluan, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian kepada Kaprodi D4 Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada Kecamatan Klojen
- c. Peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada Kelurahan Samaan
- d. Peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada ketua RW.03 Kelurahan Samaan.
- e. Peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada ketua RT 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 di RW.03 Kelurahan Samaan
- f. Melakukan koordinasi anak usia SD untuk melakukan pretest, posttest dan pemberian media promosi kesehatan video dengan protokol kesehatan sesuai peraturan yang berlaku.
- g. Melakukan pretest pada anak usia SD
- h. Pemberian media promosi kesehatan video tentang CTPS pada anak usia SD sebanyak tiga kali pertemuan.
- i. Dilakukan posttest kepada anak usia SD yang telah mendapatkan perlakuan media promosi kesehatan video lalu dihitung nilainya.
- j. Nilai hasil pretest dan posttest diolah kemudian ditarik kesimpulan.

## 3. Pembuatan laporan

Penelitian laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi.

## **J. Manajemen Data**

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan langkah-langkah berikut:

### 1. *Editing*

Editing dilakukan segera sesudah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

### 2. *Coding*

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data. Kode ini terdapat pada nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan.

#### a. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3, dst

#### b. Jenis kelamin

Laki-laki = LK

Perempuan = PR

c. Sumber informasi

Internet = 1

Sekolah = 2

Keluarga = 3

3. *Skoring*

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan.

Pemberian skor kuesioner pengetahuan

a. Tidak sesuai kunci jawaban = 0

b. Sesuai kunci jawaban = 1

Pemberian skor kuesioner tindakan

a. Dilakukan = 1

b. Tidak dilakukan = 0

4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

5. Analisis Data

a. Analisis deskriptif/univariat

Untuk mendeskripsikan karakteristik responden antara lain tingkat usia, jenis kelamin. Adapun analisis univariat Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau persentase.

b. Analisis bivariat

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Untuk menguji hipotesis komperatif (uji beda) bila datanya bersklasa ordinal pada dua sampel yang berhubungan. Uji statistic yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Paired Sample T-Test* dalam penyelesaian ini digunakan program *software computer* SPSS. Persyaratan dalam uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan tentang CTPS pada anak usia SD sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap pengetahuan tentang CTPS pada anak usia SD. Jika sig.(2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima  $H_1$  di tolak yang artinya tidak ada pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap pengetahuan tentang CTPS pada anak usia SD.

## **K. Etika Penelitian**

### **1. Informed Consent (Lembar Persetujuan Partisipan)**

Lembar persetujuan ini memberikan kepada responden yang akan diteliti. Penelitian akan menjelaskan maksud serta tujuan yang dilakukan. Jika reponden bersedia untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika partisipan/responden menolak diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menaati haknya.

### **2. Anonimity**

Untuk menjaga kerahasiaan responden, penelitian tidak mencantumkan nama, partisipan pada lembar pengumpulan data, cukup, dengan memberikan inisial nama pada lembar tersebut.

### **3. Confidentiality**

Kerahasiaan informasi partisipan akan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset

### **4. Ethical Clearance**

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan etichal clearance pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan etichal.